

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KADAR HbA1C DENGAN NEUROPATI DIABETIK PERIFER PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 1

***) Anny Hanifah **) Mudjiani Basuki ***) Muhammad Faizi**

***) Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis I Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

*****) Staf Pengajar SMF/ Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

*****) Staf Pengajar SMF/ Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Latar Belakang dan Tujuan

Neuropati Diabetik Perifer merupakan salah satu komplikasi mikroangiopati pada penderita diabetes mellitus. Manifestasi neuropati diabetik perifer paling banyak adalah polineuropati simetris distal, yang menunjukkan gangguan sensorik, motorik, serta penurunan refleks tendon dengan pola *length-dependent*. Diabetes Mellitus tipe 1 terbanyak diderita pada penderita usia muda, dimana saraf tepi memiliki amplitudo yang masih relatif tinggi, sehingga penurunan amplitudo yang relatif kecil, masih dianggap normal. Perbandingan amplitudo saraf sural dan radial dapat mendeteksi adanya neuropati subklinis. Penderita diabetes mellitus tipe 1 dengan kadar glukosa darah yang tidak teregulasi dengan baik mempunyai resiko 25.6% terkena neuropati diabetik perifer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar HbA1C dengan kejadian neuropati diabetik perifer pada penderita Diabetes Mellitus tipe 1.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* dengan teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan *consecutive sampling admission* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek penelitian dilakukan pengukuran terhadap kadar HbA1C, amplitudo saraf sural dan radial dan dihitung perbandingan diantara keduanya.

Hasil

Pada 38 subjek penelitian didapatkan 30 subjek penelitian dengan SRAR rendah dan 8 subjek penelitian dengan nilai SRAR normal. Hasil analisis penelitian didapatkan bahwa pada subjek dengan nilai SRAR rendah lebih besar pada kelompok HbA1C tinggi yaitu 26 subjek (83.87%) dibandingkan dengan kelompok HbA1C normal yaitu 4 subjek (16.13%). Perbedaan tersebut bermakna secara statistik dengan $p=0.021$, rasio odd 6.933 (IK 95% 1.173-40.981).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara kadar HbA1C dengan neuropati diabetik perifer pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 1.

Kata Kunci: Neuropati Diabetik Perifer, kadar HbA1C, Diabetes Mellitus tipe 1, *Sural Radial Amplitudo Ratio*.